

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana antara guru dengan peserta didik untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan peserta didik baik dalam kecerdasan, kedisiplinan, spiritual, akhlak mulia, maupun keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri maupun masyarakat. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional, seperti yang tertulis dalam undang-undang Republik Indonesia No, 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Konsep undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seseorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat di masa mendatang. Tak heran jika pendidikan mendapat

perhatian dari pemerintah. Misalnya dengan digalangkan wajib belajar 12 tahun, adanya UU sistem Pendidikan Nasional, peraturan Menteri Pendidikan Nasional, dan sebagainya yang mengatur tentang pendidikan di Indonesia. Namun seringkali menjadi hambatan bagi suatu negara untuk menciptakan kualitas pendidikan yang baik khususnya negara berkembang.

Kurikulum 2013 yang saat ini direalisasikan di sekolah-sekolah menuntut perubahan dalam pendidikan formal (persekolahan). Kurikulum 2013 menuntut perubahan dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. salah satu perubahan pembelajaran adalah orientasi pada pembelajaran yang berpusat pada guru beralih berpusat pada peserta didik atau pembelajaran yang dapat membangun kemampuan yaitu melalui mencari tahu bukan diberitahu sehingga peserta didik dapat berpikir kreatif, mandiri dan inovatif.

SMPK St.Yoseph Naikoten Kupang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah mitra SMPK St. Yoseph Naikoten yang diperoleh bahwa semua peserta didik, guru, dan pegawai di sekolah dituntut disiplin terhadap waktu dan tugas yang diberikan.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA kelas VII adalah 72. Masalah-masalah yang ditemukan peneliti pada siswa kelas VII C SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang tahun ajaran 2017/2018 adalah :

1. Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. pada masalah ini, peserta didik kurang perhatian, akibatnya peserta didik tidak memahami isi materi dan saat guru bertanya mengenai materi yang dijelaskan, peserta didik tertentu tidak dapat menjawab pertanyaan ataupun memberikan penjelasan ulang materi yang dijelaskan guru.
2. Pada saat mengerjakan soal latihan, hanya 4 sampai 5 peserta didik yang aktif mengerjakan soal latihan sementara peserta didik yang lain saling mengutip jawaban walaupun mereka belum mengerti materi dan jawaban soal yang dikutip. Pada masalah ini juga, hanya beberapa peserta didik yang berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya sementara peserta didik yang lain hanya diam.
3. Tidak melibatkan peserta didik dalam pembentukan kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi memecahkan masalah, sehingga belum nampak keterampilan kooperatif peserta didik saat proses pembelajaran.
4. Belum melakukan evaluasi saat pelajaran berlangsung, baik itu ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik, sehingga hasil belajar peserta didik dalam proses belajar saat itu tidak diperoleh.
5. Respon peserta didik dalam pembelajaran belum nampak, salah satu hal yang membuktikannya yakni saat guru memberi kesempatan untuk bertanya, namun peserta didik jarang sekali bertanya mengenai materi yang diajarkan meskipun materi yang diajarkan belum dipahami secara maksimal.

Melihat permasalahan-permasalahan tersebut, peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran diharuskan aktif agar dapat belajar sesuai dengan bakat dan segala potensi yang dimilikinya. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru membuat peserta didik menjadi tidak aktif dalam pembelajaran. dampak yang terjadi, antusiasme peserta didik menjadi menurun terhadap pembelajaran dan berimbas pada menurunnya hasil belajar peserta didik. Oleh Karen itu, perlu diterapkan suatu proses pembelajaran yang diterapkan secara interaktif, menyenangkan dan memotifasi peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan permasalahan di atas adalah pembelajaran Kooperatif.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) ini di gunakan karena dapat diterapkan dalam materi pembelajaran Tata Surya yang didalamnya terdapat unit tugas yang hanya memiliki satu jawaban yang benar. Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran yang mengutamakan adanya kerja sama. Dalam pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD), setiap peserta didik dikelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan, gender, ras, dan etnis. Pertama-tama peserta didik mempelajari materi bersama dengan teman-teman satu kelompoknya, kemudian mereka diuji secara individual melalui kuis-kuis. Perolehan nilai kuis setiap anggota menentukan skor yang diperoleh

kelompok mereka. Jadi setiap anggota harus berusaha memperoleh nilai maksimal dalam kuis.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka ingin dilakukan penelitian dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Materi Pokok Tata Surya Pada Peserta Didik Kelas VII C Semester Genap SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang Tahun Ajaran 2018/2019.**

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) materi pokok Tata Surya pada peserta didik kelas VII C SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang Tahun Ajaran 2018/2019?”

Secara spesifik perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Materi Pokok Tata Surya Pada Peserta Didik kelas VII C semester genap SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang Tahun Ajaran 2018/2019?
- b. Bagaimana keterampilan kooperatif peserta didik dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

materi pokok Tata surya Pada Peserta Didik Kelas VII C Semester Genap SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang Tahun Ajaran 2018/2019?

- c. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar (IHB) peserta didik dengan menerapkan pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Materi Pokok Tata Surya Pada Peserta Didik Kelas VII C Semester Genap SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang Tahun Ajaran 2018/2019?
- d. Bagaimana Ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) materi pokok Tata surya Pada Peserta Didik Kelas VII C Semester Genap SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang Tahun Ajaran 2018/2019?
- e. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) materi pokok Tata surya Pada Peserta Didik Kelas VII C Semester Genap SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang Tahun Ajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, Maka yang menjadi tujuan umum Penelitian ini adalah : Mendeskripsikan hasil penerapan Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) materi pokok Tata surya Pada Peserta Didik Kelas VII C Semester Genap SMPK St. Yoseph Naikoten Tahun Ajaran 2018/2019. Secara terperinci tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) materi pokok Tata surya Pada Peserta Didik Kelas VII C Semester Genap SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang Tahun Ajaran 2018/2019.
- b. Mendeskripsikan keterampilan kooperatif peserta didik dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) materi pokok Tata surya Pada Peserta Didik Kelas VII C Semester Genap SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang Tahun Ajaran 2018/2019.
- c. Mendeskripsikan ketuntasan indikator hasil belajar (IHB) peserta didik dengan menerapkan Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) materi pokok Tata surya Pada Peserta Didik Kelas VII C Semester Genap SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang Tahun Ajaran 2018/2019.
- d. Mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) materi pokok Tata surya Pada Peserta Didik Kelas VII C Semester Genap SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang Tahun Ajaran 2018/2019.
- e. Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap kegiatan Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) materi pokok

Tata surya Pada Peserta Didik Kelas VII C Semester Genap SMPK St.
Yoseph Naikoten Kupang Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai berikut:

1. Untuk guru
 - a. Sebagai bahan informasi dalam memilih pendekatan pembelajaran dengan metode yang lebih tepat dalam proses pembelajaran.
 - b. Membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran IPA Terpadu.
2. Untuk peserta didik
 - a. Meningkatkan peran aktif belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
 - c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Untuk Sekolah

Memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah.
4. Untuk peneliti

Mendapatkan pengetahuan yang luas tentang pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan sebagai bahan masukan untuk para peneliti selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. penelitian ini hanya dilakukan dengan menerapkan pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD).
2. Penelitian hanya dilakukan pada sub materi Tata Surya.
3. Penelitian hanya dilakukan pada peserta didik kelas VII C Semester Genap SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang tahun ajaran 2018/2019.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mengerjakan tes awal dan tes akhir tanpa pihak manapun
Sehingga yang diperoleh peserta didik benar-benar mencerminkan kemampuan masing-masing peserta didik.
2. Peserta didik sungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran awal hingga akhir.
3. Peserta didik memberikan informasi secara jujur dan benar mengenai proses pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket respon peserta didik.